

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoritis

##### 1. Minat berwirausaha

###### a) Pengertian Minat

Muhibin Syah menjelaskan minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Zakih Daradjat Menjelaskan minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap kejurusan suatu hal yang berharga bagi orang. Sesuatu yang berharga bagi orang adalah yang sesuai dengan kebutuhannya.<sup>8</sup>

Slameto menyatakan bahwa Minat adalah sesuatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar pula minat.<sup>9</sup>

Sedangkan Djaali menjelaskan “ minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.”<sup>10</sup>

<sup>8</sup>Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.133.

<sup>9</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). hlm.180.

<sup>10</sup>Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara.2012), hlm.121

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan beberapa teori diatas maka disimpulkan bahwa minat merupakan suatu perhatian khusus terhadap suatu hal tertentu yang tercipta dengan penuh kemauan. Minat ditandai dengan adanya kecendrungan rasa suka dan ketertarikan pada suatu aktivitas yang mengandung unsur perhatian, keingintahuan yang besar atau mempelajari, dan membuktikan terhadap suatu benda atau kegiatan. Partisipasi yang dilakukan seseorang atau siswa dalam suatu aktivitas sebagai wujud dari ekspresi rasa suka ditunjukkan dengan keaktifannya dalam mengerjakan hal-hal yang disukainya. Sedangkan kegiatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat terhadap kegiatan berwirausaha.

#### b) Pengertian Wirausaha

Berwirausaha secara etimologi berasal dari kata wira yang berarti pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani dan berwatak agung.<sup>11</sup> Usaha adalah pembuatan amal, berkerja, dan berbuat sesuatu.<sup>12</sup> Kemudian diberi imbuhan ber yang mempunyai arti melakukan kegiatan, mengalami peristiwa, serta perbuatan atau proses yang berkali-kali.<sup>13</sup> Jadi berwirausaha adalah seseorang yang unggul yang berwatak agung yang melakukan sesuatu kegiatan. Pengertian kewirausahaan berkembang dengan seiring dengan perkembangan ekonomi dengan semakin luasnya bidang dan

<sup>11</sup>Id. Wikipedia.Org.Wiki/Kewirausahaan. Kewirausahaan-Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas

<sup>12</sup>*Ibid*

<sup>13</sup>Frista Artmanda W. *Op.Cit.*hlm. 96

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

garapan. Menurut Coulter dalam Suryana, mengemukakan bahwa kewirausahaan sering dikaitkan dengan proses, pembentukan dan pertumbuhan suatu bisnis baru yang berorientasi pada perolehan keuntungan, penciptaan nilai, dan pembentukan produk atau jasa yang baru, unik dan inovatif.<sup>14</sup>

Berwirausaha adalah kemampuan yang dilakukan suatu usaha atau kegiatan sendiri dengan segala kemampuan yang dimilikinya.<sup>15</sup> Berwirausaha juga berarti mereka yang melakukan upaya-upaya kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide dan meramu sumber daya untuk menemukan peluang dan perbaikan hidup.<sup>16</sup> Lebih jauh para ahli mendefinisikan berwirausaha sebagai berikut:

Menurut Josep Schumpeter dalam buku kewirausahaan strategi pemberdayaan usaha kecil menengah dan penduduk miskin, mengatakan bahwa berwirausaha lebih lengkap dinyatakan : “*entrepreneur as the person who destroys the existing economic order by introducing new products and services, by creating new forms of organization. Or by exploiting new raw material*”. Maksudnya berwirausaha adalah seseorang yang mampu mendobrak system ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa baru,

<sup>14</sup>Yuyus Suryana, *Kewirausahaan-Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*,( Jakarta: kencana, 2013). Hlm.12.

<sup>15</sup>Muhammad Anwar. *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*, ( Jakarta: Purnanda Media Group, 2014), hlm. 9-10.

<sup>16</sup>Zulkarnain, *Kewirausahaan Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah dan Penduduk Miskin*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2006) , hlm.5.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengelolah bahan baku baru.<sup>17</sup>

Seorang wirausaha dalam menangani usahanya memanfaatkan kemampuan kretivitasnya dan inovasi serta kemauan yang kuat untuk mencapai suatu keuntungan dan pertumbuhan usahanya dengan mendaya gunakan sumber-sumber yang ada.

Yuyus Suryana juga menjelaskan bahwa: *Entrepreneur* (wirausaha) merupakan seseorang yang memiliki kreativitas suatu bisnis baru dengan berani mengambil resiko dan ketiakpastian yang bertujuan untuk mencapai laba dan pertumbuhan usaha berdasarkan identifikasi peluang dan mampu mendayagunakan sumber-sumber serta memodali peluang ini.<sup>18</sup>

Menurut Kasmir, menjelaskan secara sederhana arti wirausahawan(*entereprneur*),yaitu Wirausahawan (*entereprneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani melalui usaha tanpa diliputi rasa takut dan cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Seorang wirausaha selalu mencari, memanfaatkan, dan menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan keuntungan bagi wirausahwan tersebut.<sup>19</sup>

<sup>17</sup>Ibid, hlm.9

<sup>18</sup>Yuyus Suryana, Op.Cit.hlm.25

<sup>19</sup>Kasmir, *Op. Cit.* hlm 19

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesempatan yang diubah menjadi ide dapat berupa penciptaan lapangan pekerjaan maupun produk yang diperlukan oleh masyarakat. Produk tersebut diciptakan oleh wirausahawan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada kemudian mengolahnya menjadi produk yang memiliki nilai tambah.

Seperti yang dijelaskan oleh Yuyun Wirasmita dalam Suryana bahwa: Kewirausahaan dan wirausahawan merupakan faktor produksi aktif yang dapat menggerakkan dan memanfaatkan sumberdaya lainnya seperti sumber daya alam, modal, dan teknologi, sehingga dapat menciptakan kekayaan dan kemakmuran melalui penciptaan lapangan kerja, penghasilan dan produk yang diperlukan masyarakat.<sup>20</sup>

Wirausahawan mengacu pada orang yang melaksanakan penciptaan kekayaan dan nilai tambah melalui gagasan baru, memadukan sumber daya dan merealisasikan gagasan tersebut menjadi kenyataan. Mekanisme penciptaan kekayaan dan pendistribusian merupakan hal yang mendasar dalam pengembangan usaha.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa berwirausaha adalah seseorang yang memiliki sikap atau kepribadian yang unggul dan mempunyai kemampuan untuk menganalisa keadaan yang diikuti dengan keberanian mengambil resiko untuk membuka usaha dengan memanfaatkan

<sup>20</sup>Yuyus Suryana, *Op.Cit.*hlm.13

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber-sumber yang ada dengan mengoptimalkan kemampuan sendiri.

**c) Pengertian Minat Berwirausaha**

Dari pengertian tentang minat dan wirausaha diatas dapat diambil kesimpulan bahwa minat berwirausaha merupakan pemusatan perhatian pada wirausaha karena adanya rasa suka dan disertai keinginan ingin mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha.

Minat berwirausaha muncul karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai kewirausahaan yang kemudian dilanjutkan untuk berpartisipasi secara langsung dalam rangka mencari pengalaman dan akhirnya timbul keinginan untuk terlibat dalam keinginan pengambilan resiko, untuk menjalankan bisnis atau usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang-peluang bisnis yang ada, dan menciptakan bisnis baru dengan pendekatan inovatif. Minat berwirausaha tidak dimiliki dengan begitu saja, melainkan dapat di pupuk dan dikembangkan.

**d) Aspek-Aspek Minat**

Minat yang diperoleh melalui adanya suatu proses belajar dikembangkan melalui proses menilai suatu objek yang kemudian menghasilkan suatu penilaian-penilaian tertentu terhadap objek yang menimbulkan minat seseorang. Penilaian-penilaian terhadap objek yang diperoleh melalui proses belajar itulah yang kemudian

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan suatu keputusan mengenal adanya ketertarikan atau ketidak tertarikan seseorang terhadap objek yang dihadapinya. Minat memiliki dua aspek yaitu:<sup>21</sup>

- 1) Aspek kognitif. Aspek ini didasarkan atas konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Konsep yang membangun aspek kognitif didasarkan atas pengalaman ada apa yang dipelajari dari lingkungan.
- 2) Aspek afektif adalah konsep yang membangun konsep kognitif dan dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan atau objek yang menimbulkan minat. Aspek ini mempunyai peranan yang besar dalam memotivasikan tindakan seseorang.

Aspek-aspek minat dijelaskan oleh Pintrich dan Schunk sebagai berikut:

- 1) Sikap umum terhadap aktifitas (*general attitude toward the aktiviti*), yaitu perasaan suka tidak suka, setuju tidak setuju dengan aktifitas, umumnya terhadap sikap positif atau menyukai aktifitas .
- 2) Kesadaran spesifik untuk menyukai aktifitas (*specific conciused for orliving the activity*), yaitu memutuskan untuk menyukai suatu aktivitas atau objek.
- 3) Merasa senang dengan aktifitas (*enjoyment of the activity*), yaitu individu merasa senang dengan segala hal yang berhubungan dengan aktivitas yang diminatinya.

<sup>21</sup>Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Cet ke.5, Jakarta:Erlangga,2002) ,hlm.422.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Aktivitas tersebut mempunyai arti atau penting bagi individu (*personal importance or significance of the activity to the individual*)
- 5) Adanya minat intrinsik dalam isi aktivitas (*intrinsic interest in the content of the activity*), yaitu emosi yang menyenangkan yang berpusat pada aktivitas itu sendiri.
- 6) Berpartisipasi dalam aktivitas (*retorted choice of or participant in the activity*), yaitu individu memilih atau berpartisipasi dalam aktivitas.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek minat menimbulkan daya ketertarikan yang dibentuk oleh dua aspek. Aspek tersebut yaitu kognitif dan afektif berupa sikap, kesadaran individual, perasaan senang, arah kepentingan individu, adanya ketertarikan yang muncul dari dalam diri, dan berpartisipasi terhadap apa yang diminati.

**e) Tipe Wirausaha**

Tiga tipe utama dari wirausaha yaitu :

- 1) Wirausaha Ahli (*Craftman*). Wirausaha ahli atau seorang penentu memiliki suatu ide yang ingin mengembangkan proses produksi sistem produk, dan sebagainya. Wirausaha ahli ini biasanya seseorang yang bekerja pada sebuah perusahaan besar kemudian memutuskan untuk keluar sebagai pegawai dan memulai bisnisnya sendiri.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) *The Promoter*. The promoter adalah seorang individu yang tadinya mempunyai latar belakang pekerjaan sebagai *Sales* atau bidang marketing yang kemudian mengembangkan perusahaan sendiri.
- 3) *General Manager*. General manajer adalah seorang individu yang ideal yang secara sukses bekerja pada sebuah perusahaan, dia banyak menguasai keahlian bidang produksi, pemasaran, permodalan dan pengawasan.<sup>22</sup>

Berdasarkan uraian di atas istilah *entrepreneur* mempunyai arti yang berbeda pada setiap orang karena mereka melihat konsep ini dari berbagai sudut pandang. Namun demikian ada beberapa aspek umum yang terkandung dalam pengertian *entrepreneur* yaitu adanya unsur resiko, kreativitas, efisiensi, kebebasan dan imbalan (gaji) .

#### f) Karakteristik Kewirausahaan

Menurut M. Scraborough dan Thomas W. Zimmerer terdapat delapan karakteristik kewirausahaan yang meliputi hal-hal sebagai berikut :<sup>23</sup>

- 1) Rasa tanggung jawab (*desire for responsibility*), yaitu memiliki rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukannya, yaitu memiliki rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukannya.
- 2) Memiliki resiko yang moderat (*preference for moderate risk*), yaitu lebih memiliki resiko yang moderat, artinya selalu menghindari risiko, baik yang terlalu rendah maupun terlalu tinggi.

<sup>22</sup>Buchari Alma, *Op –Cit*, h.35-36.

<sup>23</sup>Suryana, *Op. Cit.*, h.23

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Percaya diri terhadap kemampuan sendiri (*confidence in their ability to success*), yaitu memiliki kepercayaan diri atas kemampuan yang dimilikinya untuk memperoleh kesuksesan.
- 4) Menghendaki umpan balik segera (*desire for immediate feedback*), yaitu selalu menghendaki adanya unsur timbal balik dengan segera, ingin cepat berhasil.
- 5) Semangat dan kerja keras (*high level of energy*), yaitu memiliki semangat dan kerja keras untuk mewujudkan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
- 6) Berorientasi ke depan (*future orientation*). yaitu berorientasi masa depan dan memiliki perspektif dan wawasan jauh ke depan.
- 7) Memiliki kemampuan berorganisasi (*skill at organization*), yaitu memiliki keterampilan dalam mengorganisasikan sumber daya untuk menciptakan nilai tambah.
- 8) Menghargai prestasi (*value of achievement over money*), yaitu lebih menghargai prestasi dari pada uang.

Sedangkan menurut By Grave, Karakteristik wirausaha meliputi

10 D, Sebagai berikut :<sup>24</sup>

- 1) *Dream*, yaitu seorang wirausaha mempunyai visi keinginan terhadap masa depan pribadi dan bisnisnya serta mempunyai kemampuan untuk mewujudkan impiannya.

<sup>24</sup>Basrowi, *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*, (Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia, 2011), hlm.10-11.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) *Decisiveness*, yaitu seorang wirausaha adalah orang yang tidak bekerja lambat. Mereka membuat keputusan secara cepat dengan penuh perhitungan.
- 3) *Doers*, yaitu seorang wirausaha dalam membuat keputusan akan langsung menindak lanjuti. Mereka melaksanakan keinginannya secepat mungkin dan tidak menunda-nunda kesempatan yang baik dalam bisnisnya.
- 4) *Determination*, yaitu seorang wirausaha melaksanakan kegiatannya dengan penuh perhatian. Rasa tanggung jawabnya tinggi dan tidak mau menyerah, walaupun dihadapkan pada halangan dan rintangan yang mungkin dapat diatasi.<sup>25</sup>
- 5) *Dedication*, yaitu seorang wirausaha dedikasi terhadap bisnisnya sangat tinggi.
- 6) *Devotion*, yaitu mencintai pekerjaan bisnisnya dan produk yang di hasilkan
- 7) *Details*, yaitu seorang wirausaha sangat memperhatikan faktor - faktor kritis secara rinci.
- 8) *Destiny*, yaitu bertanggung jawab terhadap nasib dan tujuan yang hendak di capainya, bebas dan tidak mau tergantung kepada orang lain.
- 9) *Dollars*, yaitu seorang wirausaha tidak mengutamakan mencapai kekayaan, motivasinya bukan karena uang.

---

<sup>25</sup>*Ibid.*,.hlm.55.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10) *Distribute*, yaitu bersedia mendistribusi kepemilikan bisnisnya kepada orang kepercayaan yaitu orang-orang yang kritis dan mau diajak untuk mencapai sukses dalam bidang bisnis.

Menurut Geoffrey G.Meredith et al, seorang wirausaha mempunyai sifat-sifat atau karakteristik atau ciri-ciri, sekaligus sebagai profil wirausaha sebagaimana tersusun pada table berikut ini :<sup>26</sup>

**Tabel II.1**  
**Ciri-ciri dan Sifat-sifat Wirausaha**

Ciri-ciri	Watak
Percaya diri	Keyakinan,ketidak ketergantungan,individualitas, optimis.
Berorientasikan	Kebutuhan akan prestasi, berorientasi laba.
Tugas dan hasil	Ketekunan,ketabahan,tekad,kerja,keras mempunyai dorongan kuat, <i>energetic</i> , dan <i>inisiatif</i> .
Pengambil Resiko	Kemampuan mengambil resiko, suka pada tantangan.
Kepemimpinan	Bertingkah laku sebagai pemimpin, dapat bergaul dengan orang lain, menanggapi saran-saran dan kritik.
Keorisinilan	Inovatif dan kreatif, fleksibel, punya banyak sumber, serba bisa, mengetahui banyak.
Orientasi masa depan	Pandangan jauh ke depan dan perspektif.

*Sumber :Geoffrey G.Meredith et al.*

## 2. Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Kewirausahaan

### a) Defenisi Kewirausahaan

Istilah *entrepreneurship* (kewirausahaan) pada dasarnya merupakan suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (ability) dan perilaku seseorang dalam menghadapi

<sup>26</sup>Eman Suherman, *Desain Pembelajaran Kewirausahaan, Teori dan Praktek*, (Jakarta: Indeks,2014),hlm.10.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin di hadapinya.<sup>27</sup>

Menurut Thomas W. Zimmerer *entrepreneurship* (kewirausahaan) adalah penerapan kreativitas dan keinovasian untuk memecahkan permasalahan dan upaya memanfaatkan peluang-peluang yang dihadapi oleh setiap hari.<sup>28</sup>

Dari pendapat para ahli dapat di simpulkan bahwa *entrepreneurship* adalah kemampuan dalam berpikir kreatif dan berperilaku inovatif yang di jadikan sebagai dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan siasat, kiat dan proses dalam menghadapi tantangan hidup.

#### b) Pengertian Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran adalah bahan yang dipikirkan, dibincangkan, dibahas, dan diujikan dalam kegiatan belajar siswa.<sup>29</sup> Materi pembelajaran adalah bahan yang diperlukan untuk pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai siswa dalam rangka memenuhi standard kompetensi yang telah ditetapkan.

Tujuan pembelajaran kewirausahaan adalah tertanamnya atau terbentuknya jiwa, semangat dan nilai-nilai kewirausahaan, sehingga peserta didik menjadi individu yang mandiri, kreatif, inovatif, serta

<sup>27</sup>Alma Buchari, *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*, (Bandung:Alfabeta, 2009), hlm.8.

<sup>28</sup>Thomas W.Zimmerer, *Entrepreneurship And The New Vanture Parmation*, (Jakarta : Pranada Media, 2003), hlm.10.

<sup>29</sup> Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), hlm.123.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu melaksanakan parparadigmrausaha dalam kehidupan ketika sedang belajar maupun untuk masa depan.<sup>30</sup>

#### c) **Keuntungan dan Kelemahan Menjadi Wirausaha.**

Pengambilan keputusan menjadi wirausaha memiliki sisi positif dan negatif yang dapat disebut sebagai keuntungan dan kelemahan menjadi wirausaha.

Lambing dan Kuehl berpendapat bahwa keuntungan berwirausaha adalah :

- 1) Otonomi. Pengelolaan yang bebas dan tidak terikat membuat wirausaha menjadi seorang “bos” yang penuh kepuasan.
- 2) Tantangan awal dan perasaan motif berprestasi. Tantangan awal atau perasaan bermotivasi yang tinggi merupakan hal yang menggembirakan. Peluang untuk mengembangkan konsep usaha yang dapat menghasilkan keuntungan sangat memotivasi wirausaha.
- 3) Control finansial. Wirausaha memiliki kebebasan untuk mengelola keuntungan dan merasa kekayaan sebagai milik sendiri.

Ada beberapa kelemahan dalam berwirausaha. Menurut Dewanti manfaat menjadi wirausahawan dan pemilik bisnis yaitu :

- 1) Pendapatan yang tidak pasti.
- 2) Resiko kehilangan seluruh investasi.

<sup>30</sup> Suherman Eman, *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*, ( Bandung : Alfabeta,2010).  
hlm,107-108.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Bekerja lama dan kerja keras.
- 4) Mutu hidup yang rendah sampai bisnisnya mapan.
- 5) Ketegangan mental yang tinggi yang terjadi akibat penanaman modal yang berdampak pada kekhawatiran.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat di simpulkan bahwa keuntungan menjadi wirausaha yaitu memiliki kesempatan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki sendiri, memiliki peluang untuk menggunakan potensi sepenuhnya, membantu masyarakat dengan usaha-usaha yang nyata, berkesempatan menjadi bos, bebas melakukan apapun pada usahanya, termotivasi untuk sukses, bebas mengelolah keuntungan sendiri, dan mendapatkan laba.

Adapun kelemahan menjadi wirausaha yaitu pendapatan tak pasti, jam kerjanya panjang, tanggung jawab besar yang meliputi semua hal, pada awal usaha labanya kecil dan memiliki kemungkinan gagal.

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Minat seseorang pada dasarnya mengalami perkembangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan minat adalah faktor fisik, psikis, dan lingkungan. Faktor-faktor tersebut tidak berdiri sendiri tetapi berkaitan dan saling mempengaruhi diantaranya:

#### a. Faktor fisik

Menurut Shaleh Abdul Rahman, faktor fisik merupakan faktor pendukung utama setiap aktivitas yang dilakukan oleh

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu karena dengan kondisi fisik yang sehat seseorang akan bekerja lebih teliti dan cepat menyelesaikan pekerjaannya.<sup>31</sup>

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa kondisi fisik seseorang akan berpengaruh terhadap minat. Orang yang memiliki fisik yang sehat tentu saja akan berbeda dibandingkan orang yang lemah dan badan tidak kokoh.

b. Faktor psikis

Faktor psikis yang mempengaruhi minat adalah motif, perhatian dan perasaan.

1) Motif

Menurut Akyas Azhari motif adalah dorongan yang akan datang dari manusia untuk berbuat sesuatu. Motif diartikan sebagai suatu kekuatan yang terdapat dalam diri organisme itu bertindak atau berbuat. Dorongan ini tertuju pada suatu tujuan tertentu.<sup>32</sup>

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa minat timbul jika ada motif, dan motif yang ada pada individu, misalnya siswa merasa tertarik pada pelajaran praktik kewirausahaan, karena ada dorongan dalam dirinya agar berhasil membentuk suatu perusahaan atau sebuah usaha yang didirikan oleh mereka sendiri.

<sup>31</sup>Syaleh Abdul Rahman dan Muhhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Persektif Islam*, ( Jakarta: CV. Purnata Media, 2014) ,hlm.263.

<sup>32</sup>Akyas Azhari, *Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Jakarta: PT. Mizan Publika, 2004), hlm.65



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Perhatian

Menurut Bimo Walgito perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan pada sesuatu atau kelompok objek, perhatian akan menimbulkan minat pada siswa jika subjek mengalami keterlibatan pada objek.<sup>33</sup>

## 3) Perasaan

Menurut Agus Sujanto perasaan adalah aktivitas psikis yang didalamnya subjek menghayati nilai-nilai suatu objek. Hubungan perasaan dalam penyampaian minat adalah sebagai berikut: perasaan senang akan menimbulkan minat yang diperkuat dengan adanya sifat positif, perasaan senang merupakan suatu keadaan jiwa akibat adanya peristiwa yang datang pada objek bersangkutan.<sup>34</sup>

Penulis menyimpulkan bahwa dengan sebuah contoh, misalnya jika siswa mengikuti praktik kewirausahaan dengan perasaan senang, maka ia akan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan aktivitasnya dengan harapan akan memperoleh pengalaman dalam bidang tersebut yang kemudian akan menimbulkan minat untuk berwirausaha.

<sup>33</sup>Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset ,2004), hlm.101.

<sup>34</sup>Agus Sujanto. 1989. *Psikologi Umum*. Jakarta: Aksara.hlm 75

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## c. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan yang mempengaruhi minat adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

## 1) Lingkungan keluarga

Menurut Alisuf Sabri lingkungan keluarga merupakan satu kesatuan antara ayah, ibu, anak dan keluarga lainnya. Keluarga mempunyai peran penting dalam mempersiapkan anak untuk mencapai masa depan yang baik bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Keluarga merupakan letak dasar bagi pola tingkah laku, karakter, intelegensi, bakat, minat dan potensi anak yang dimiliki untuk dapat berkembang secara optimal.<sup>35</sup>

Demikian penulis menyimpulkan bahwa minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktivitas keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung.

## 2) Lingkungan sekolah

Menurut Slameto lingkungan sekolah merupakan segala aspek yang ada didalam lingkungan sekolah yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa di sekolah

<sup>35</sup>Alisuf Sabri. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya,2010). hlm.21

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencakup guru, kurikulum, relasi guru maupun siswa, metode mengajar, sarana (media dan fasilitas) belajar, evaluasi, dan tata tertib sekolah. Dengan demikian siswa akan termotivasi sehingga hasil belajar yang dicapai dapat maksimal.<sup>36</sup>

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa sekolah merupakan lingkungan yang berpotensi untuk mendorong anak didik.

Pendapat lain dikemukakan oleh Buchari Alma yang dijadikan sebagai Indikator faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha, berpendapat bahwa untuk menjadi wirausahawan, seseorang harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut.<sup>37</sup>

#### 1) Percaya diri

Kepercayaan diri adalah memiliki keyakinan dalam diri sendiri. Orang yang tinggi percaya dirinya adalah orang yang sudah matang jasmani dan rohaninya. Karakteristik kematangan seseorang adalah ia tidak tergantung pada orang lain, dia memiliki rasa tanggungjawab yang tinggi, objektif, dan kritis. Begitu saja menyerap pendapat atau opini orang, tetapi dia mempertimbangkan secara kritis. Keyakinan biasanya digambarkan sebagai keadaan tertentu bahwa hipotesis atau

<sup>36</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Bina Aksara), hlm. 64.

<sup>37</sup>Alma Buchar, *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*, Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 53-55.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prediksi yang benar adalah dipilihnya tindakan yang terbaik atau paling efektif. Temuan menunjukkan bahwa selama pengusaha berada di kontrol, mereka terus-menerus mengejar dari tujuan mereka. Jika mereka kehilangan kendali, mereka dengan cepat kehilangan minat dalam usaha.

## 2) Berorientasi pada tugas dan hasil

Orang ini tidak mengutamakan prestasi dulu, prestasi kemudian. Akan tetapi, dia lebih mengutamakan prestasi dahulu kemudian setelah berhasil prestasinya akan naik. Seseorang yang selalu memikirkan prestasi lebih dulu dan prestasi kemudian, dia tidak akan mengalami kemajuan.

## 3) Pengambilan risiko

Pengambilan risiko mengacu pada kecenderungan untuk terlibat dalam perilaku yang memiliki potensi untuk menjadi berbahaya atau berbahaya, namun pada saat yang sama memberikan kesempatan bagi semacam hasil yang dapat dianggap sebagai positif. Ciri-ciri dan watak seperti ini dibawa ke dalam wirausaha yang juga penuh dengan risiko dan tantangan, seperti persaingan, harga turun naik, dengan penuh perhitungan. Jika perhitungan sudah matang dan membuat pertimbangan dari segala macam segi maka wirausahawan dapat berjalan terus.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4) Kepemimpinan

Definisi sederhana kepemimpinan adalah bahwa kepemimpinan adalah seni memotivasi sekelompok orang untuk bertindak untuk mencapai tujuan yang sama. Sifat kepemimpinan memang ada dalam diri masing-masing individu. Namun sekarang ini, sifat kepemimpinan sudah banyak dipelajari dan dilatih. Ini tergantung kepada masing-masing individu dalam menyesuaikan dengan organisasi atau orang yang dipimpin. Ada pemimpin yang disenangi oleh bawahan, mudah memimpin sekelompok orang, ia diikuti, dipercaya oleh bawahannya. Namun ada pula pemimpin yang tidak disenangi oleh bawahan, atau tidak senang dengan bawahannya, ia banyak curiga kepada bawahannya. Menanam kecurigaan terhadap orang lain, pada suatu ketika akan berakibat tidak baik pada usaha yang dijalankan. Pemimpin yang baik harus menerima kritik dari bawahan dan harus bersifat responsif.

#### 5) Keorisinilan

Sifat orisinal ini tentu tidak selalu ada pada diri seseorang, yang dimaksud orisinal disini ialah ia tidak hanya mengekor pada orang lain, tetapi memiliki pendapat sendiri, ada ide yang orisinal, ada kemampuan untuk melakukan sesuatu. Watak dari keorisinilan adalah inovatif (*innovative*),

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kreatif (*creative*), fleksibel (*flexible*), banyak sumber, dan serba bisa. Orisinal tidak berarti baru sama sekali, tetapi produk tersebut mencerminkan hasil kombinasi baru dari komponen-komponen yang sudah ada, sehingga melahirkan sesuatu yang baru. Bobot kreativitas orisinal suatu produk akan tampak sejauh manakah perbedaan dengan apa yang sudah ada sebelumnya.

#### 6) Berorientasi ke masa depan

Seorang wirausaha harus mempunyai visi ke depan, mengerti apa yang hendak dilakukan dan yang ingin dicapainya. Faktor kontinuitas harus dijaga dan pandangan harus ditujukan jauh ke depan. Menghadapi pandangan jauh ke depan, seorang wirausaha akan menyusun perencanaan dan strategi yang matang, agar jelas langkah-langkah yang akan dilaksanakan.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa seorang wirausaha harus mempunyai sifat yang harus melekat pada dirinya. Seorang wirausaha dapat menjalankan usahanya jika mempunyai percaya diri yang tinggi, harus bisa mengkodisikan bidang usaha untuk maju, bisa memimpin pekerja, dan bisa merencanakan usaha secara matang juga mengutamakan pekerjaan daripada hasil.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Djaali faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah sebagai berikut:<sup>38</sup>

#### 1. Faktor dari dalam yang terdiri dari:

##### a) Motivasi

Motivasi merupakan daya penggerak untuk melakukan sesuatu tindakan. Motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Yulita Rintiyastini & Suzy Yulia Charlotte pengertian motivasi dapat dilihat secara umum dan secara psikologis. Secara umum, motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu. Secara psikologis, motivasi adalah usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dari perbuatannya.

##### b) Perasaan

Menurut Agus Sujanto perasaan adalah aktivitas psikis yang didalamnya subjek menghayati nilai-nilai suatu objek. Hubungan perasaan dalam penyampaian minat adalah sebagai berikut: perasaan senang akan menimbulkan minat

<sup>38</sup>Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara ,2008), hlm.132.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diperkuat dengan adanya sifat positif, perasaan senang merupakan suatu keadaan jiwa akibat adanya peristiwa yang datang pada objek bersangkutan

2. Faktor dari luar yang terdiri dari:

a) Keluarga

Situasi keluarga (ayah, ibu, saudara, adik, kakak, serta saudara) sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam keluarga. Cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, dan keadaan ekonomi keluarga akan mempengaruhi anak dalam minatnya untuk melakukan suatu tindakan.

b) Sekolah

Faktor sekolah yang dapat mempengaruhi minat mencakup metode mengajar, relasi guru dengan peserta didik, keadaan gedung, berikut ini akan dibahas faktor tersebut satu per satu.

c) Masyarakat.

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap minat. Pengaruh tersebut terjadi karena keberadaannya peserta didik dalam masyarakat. Faktor masyarakat meliputi kegiatan peserta didik dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penelitian Relevan

1. Penelitian oleh Desi Marlina (UIN,Tarbiyah, 2017) dengan Judul penelitiannya adalah: “Pengaruh Pemahaman Pembelajaran Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar”. Rumusan masalahnya adalah pengaruh Pemahaman Pembelajaran Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel menerjemahkan, menginterpretasikan, mengekstrapolasi mampu memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI 1 dan XI 2 IPS. Objek penelitian adalah pengaruh pemahaman pembelajaran ekonomi terhadap minat berwirausaha siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah 117 orang siswa kelas XI IPS. Sedangkan sampel penelitian ini adalah 58 orang siswa dari kelas XI 1 dan XI 2 .Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, tes dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai *Rsquare* adalah 81.0%. hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh antara pemahaman pembelajaran ekonomi pada materi pengangguran terhadap minat berwirausaha siswa sebesar 81.0%, sedangkan sisanya sebesar 19.0% (100%-81.0%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian oleh Wahyono (UIN,Psikologi, 2015) dengan judul penelitian adalah: “Hubungan Antara Harga Diri Dan Efikasi Diri Dengan Minat Berwirausaha Pada Siswa Smk Masmur Pekanbaru”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harga diri dan efikasi diri dengan minat berwirausaha pada siswa smk masmur pekanbaru, Penelitian ini dilakukan di sekolah smk masmur pekanbaru. Pada 123 siswa. Alat ukur yang digunakan adalah skala harga diri, efikasi diri dan minat berwirausaha. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan *analisis regresi berganda* dan teknik yang digunakan *stratified random sampling*. hasil harga diri dan efikasi diri dengan minat berwirausaha pada siswa smk masmur pekanbaru dengan nilai koefisien korelasi (F) Sebesar 26,185 dan signifikansi (p)=0.00 ) (p<0,01). Hal ini berarti semakin tinggi harga diri dan efikasi diri, maka semakin tinggi minat berwirausaha pada siswa smk masmur pekanbaru.

**C Fokus Penelitian**

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian ini diperlukanya fokus penelitian, fokus penelitian merupakan konsep yang dibuat untuk menjabarkan batasan-batasan terhadap fokus teoritis agar tidak terjadi kesalahpahaman dan sekaligus untuk memudahkan dalam penelitian. Penelitian ini memfokuskan faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha Siswa pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas XI Kompetensi Keahlian Pemasaran SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, perhatian, dan perasaan, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga. Minat erat kaitannya dengan motivasi, karena motivasi merupakan sesuatu yang mendorong munculnya tingkah laku, maka secara tidak langsung dapat dikatakan bahwa minat mempengaruhi seseorang termotivasi untuk berwirausaha. Untuk itu fokus penelitian dalam penelitian ini adalah :

Berdasarkan Teori Djaali maka faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah sebagai berikut

1. Faktor dari dalam diri
  - a. Motivasi
    - 1) Saya ingin berwirausaha karena saya tidak ingin bergantung dengan orang lain
    - 2) Saya ingin berwirausaha karena saya ingin membantu orang lain membuka lapangan pekerjaan
    - 3) Saya ingin menciptakan lapangan pekerjaan sendiri karena lebih baik daripada mencari lapangan pekerjaan
    - 4) Walaupun pendapatannya rendah tetapi Saya ingin menjadi wirausaha
    - 5) Saya senang menjadi wirausaha karena pekerjaan ini sangat menantang

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b. Perasaan

- 1) Saya memiliki kemandirian yang tinggi untuk menjadi seorang wirausaha
- 2) Walaupun saya kurang berkompeten dalam bidang usaha tetapi Saya ingin berwirausaha
- 3) Saya melihat masalah sebagai suatu tantangan
- 4) Banyaknya usaha yang mengalami kebangkrutan membuat saya pesimis berwirausaha

#### 2. Faktor dari Luar Diri

##### a. Lingkungan Keluarga

- 1) Walaupun keadaan ekonomi keluarga kurang mendukung, tetapi saya tetap bertekad untuk menjadi wirausaha
- 2) Harapan orang disekitar saya agar saya bias mengembangkan kreativitas yang saya miliki untuk berwirausaha
- 3) Orang tua saya jadi wirausaha
- 4) Saudara-saudara saya banyak yang jadi Wirausaha

##### b. Lingkungan Masyarakat

- 1) Keberhasilan tetangga saya dalam berwirausaha menjadi motivasi saya untuk berwirausaha
- 2) Saya bisa melihat peluang bisnis yang tidak dilihat oleh orang lain
- 3) Saya sering diajak berwirausaha oleh teman atau tetangga saya

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Lingkungan Sekolah**

- 1) Dengan ilmu yang saya miliki saya yakin akan menjadi wirausahawan yang sukses
- 2) Setelah lulus sekolah saya akan berwirausaha
- 3) Saya ingin berwirausaha dengan bekal keterampilan berwirausaha yang saya dapat di sekolah
- 4) Saya akan terus mengembangkan ilmu wirausaha yang telah saya dapatkan

